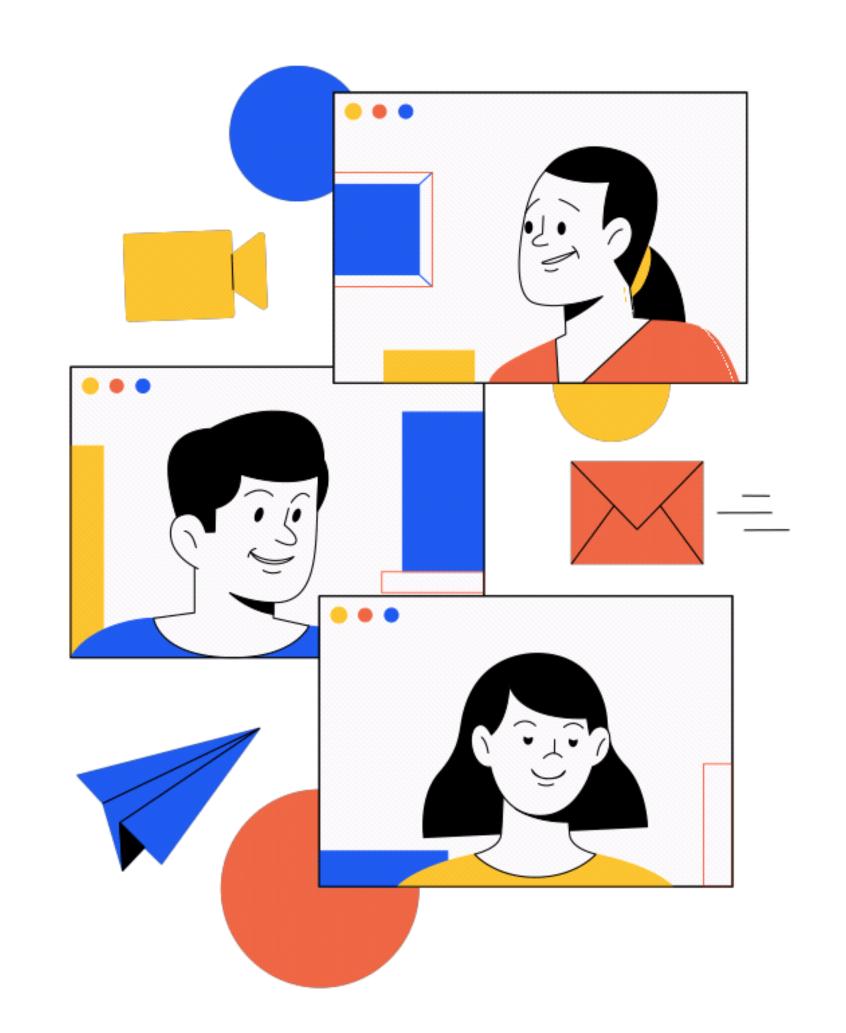


# FEATURE IMPORTANCE ANALYSIS

using ANOVA and Machine Learning



# **ABOUT DATA**



Dataset Superstore berisi data transaksi penjualan dari sebuah perusahaan yang mencakup informasi pelanggan, produk, lokasi, dan detail pemesanan.

51.290 Row Data

## SuperStore Dataset

- Order\_Id
- Order\_Date
- Ship\_Date
- Customer\_Name
- Product\_Id
- Product\_Name
- Segment
- State
- Country
- Market

- Region
- Category
- Sub\_Category
- Sales
- Quantity
- Discount
- Profit
- Shipping\_Cost
- Order\_Priority



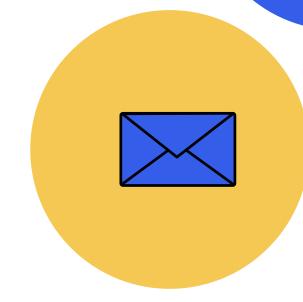
Mengetahui Feature Importance dari variabel target Sales. Membandingkan hasil Feature Importance dari ANOVA dengan hasil Machine Learning. Membandingkan performa berbagai machine learning, termasuk Gradient Boosting, XGBoost, Random Forest, Linear Regression, dan Decision Tree.

# FEATURE IMPORTANCE BY ANOVA

P-Value < a, **Tolak HO**, Terdapat Perbedaan Signifikan P-Value > a, **Terima HO**, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan

- Menguji pengaruh dari dua atau lebih faktor
- Mendeteksi perbedaan varians antar kelompok

No	Variabel	p-value (PR(>F))	Keterangan Singkat
1	ship_mode	9.282117e-01	Tidak signifikan
2	segment	8.704638e-01	Tidak signifikan
3	order_priority	5.762584e-01	Tidak signifikan
4	state	8.717133e-71	Sangat signifikan, meskipun banyak level
5	region	7.153350e-134	Sangat signifikan
6	market	1.200073e-155	Sangat signifikan
7	country	1.512257e-172	Sangat signifikan
8	category	0.000000e+00	Signifikan (paling kecil)
9	sub_category	0.000000e+00	Signifikan (paling kecil)

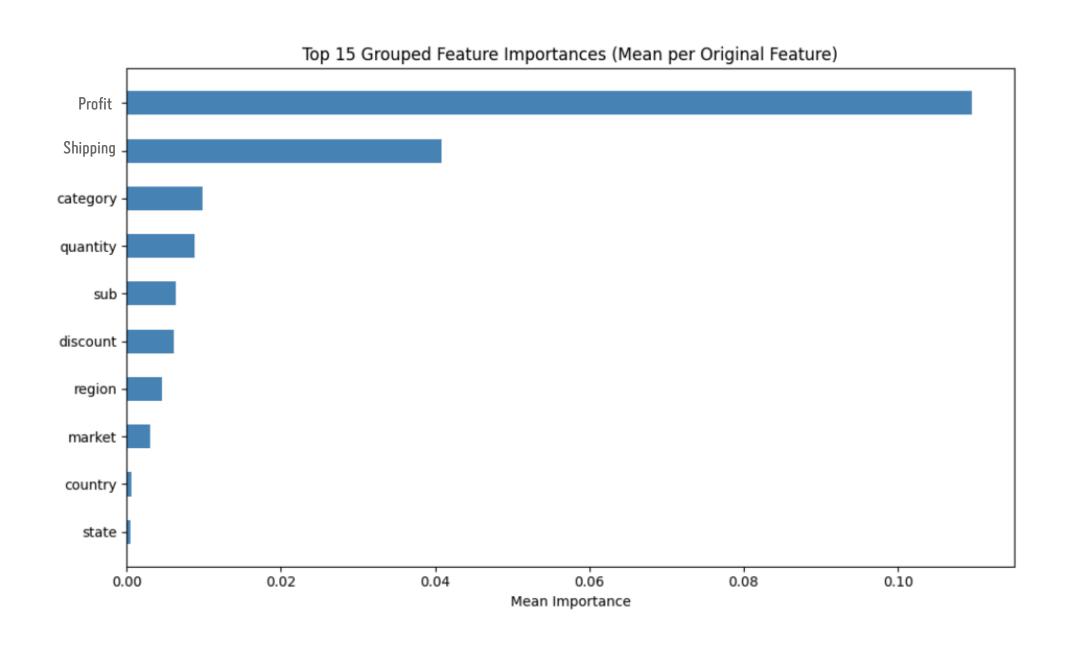


### Variabel hasil pengujian ANOVA

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. **Region**
- 6. State

Membagi dataset menjadi data train dan data testing, Dengan variabel tambahan **Shipping Cost**, **Profit**, **Quanitity**, dan **Diskon**. XGBOOST :/





R<sup>2</sup> Score: 0.7831

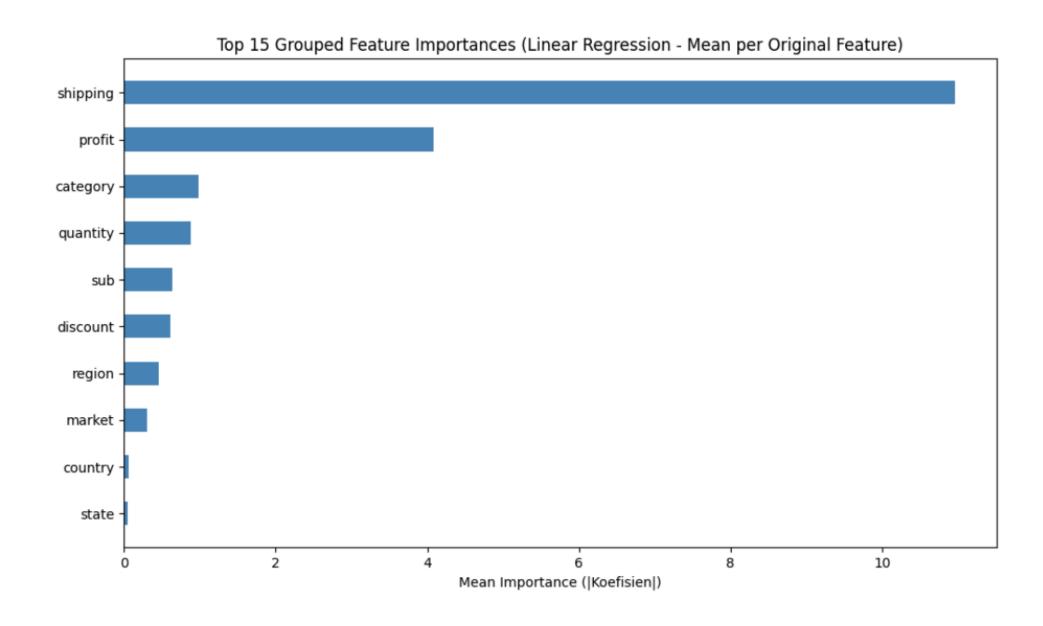
RMSE: 230.34

Persentase Error: 92.67% dari rata-rata penjualan

- Model XGBoost cukup baik secara R<sup>2</sup>,
   namun RMSE dan % error masih tinggi
- Feature Importance tertinggi adalah variabel shipping\_cost dan profit







R<sup>2</sup> Score: 0.7183

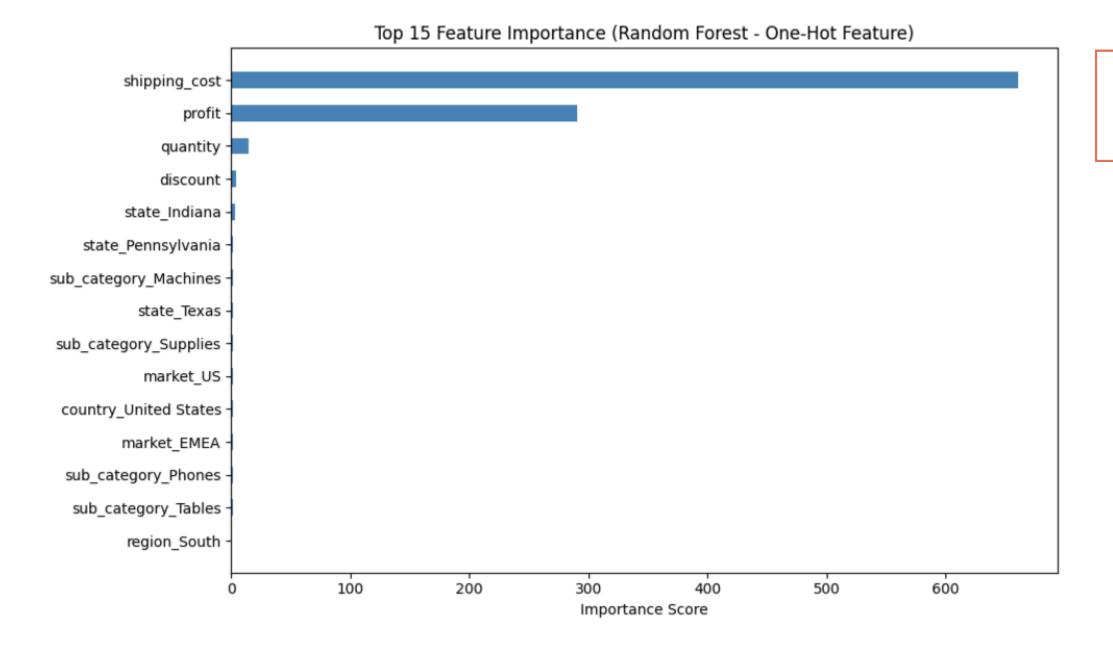
RMSE: 262.52

Persentase Error: 105.62% dari rata-rata penjualan

- Model Linear Regression cukup baik secara R², namun RMSE dan % error masih tinggi
- Feature Importance tertinggi adalah variabel shipping\_cost dan profit



# RANDOM FOREST



R<sup>2</sup> Score: 0.7403

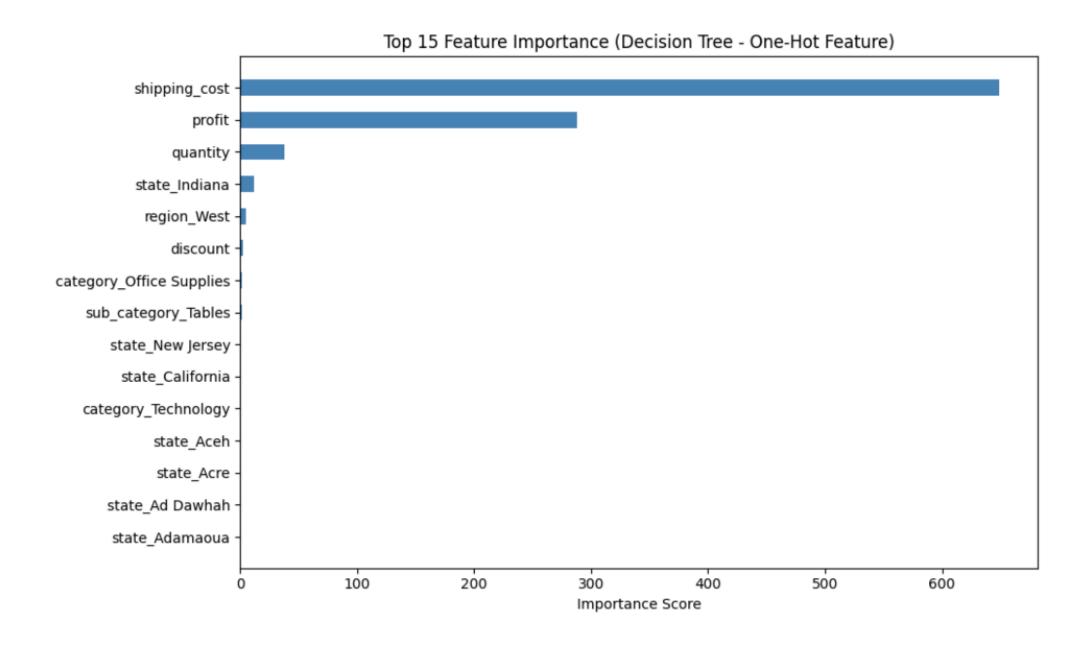
RMSE: 252.07

Persentase Error: 101.41% dari rata-rata penjualan

- Model Random Forest cukup baik secara R², namun RMSE dan % error masih tinggi
- Feature Importance tertinggi adalah variabel shipping\_cost dan profit



# DECISION TREE



R<sup>2</sup> Score: 0.5872 RMSE: 317.80

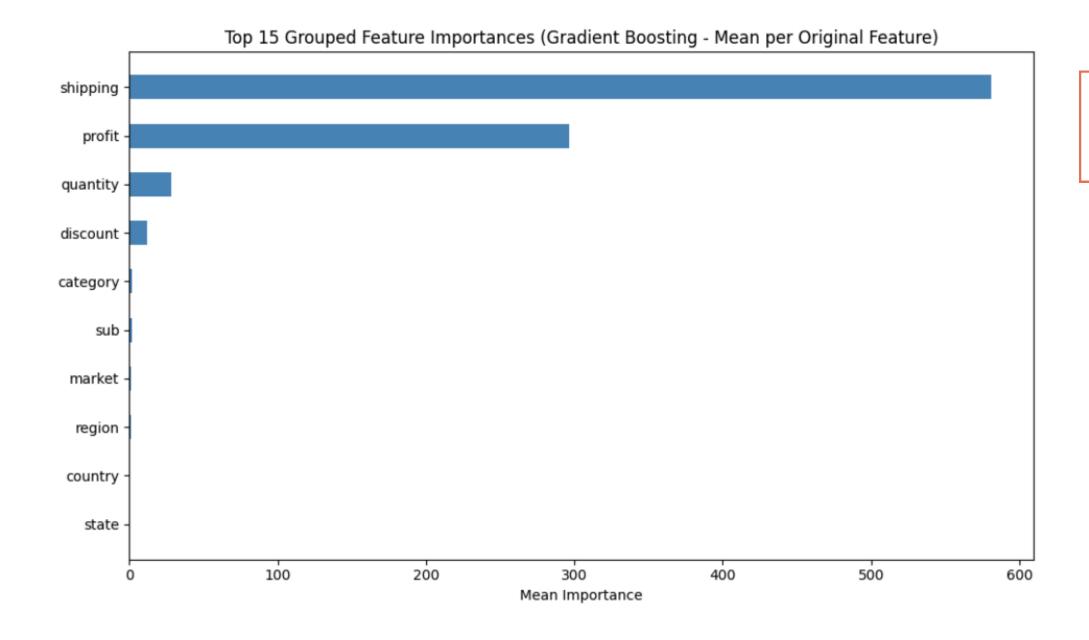
1321 327100

Persentase Error: 127.86% dari rata-rata penjualan

- Model Decision Tree cukup baik secara R², namun RMSE dan % error masih tinggi
- Feature Importance tertinggi adalah variabel shipping\_cost dan profit



# GRADIENT BOOSTING REGRESSOR



R<sup>2</sup> Score: 0.8083

RMSE: 216.55

Persentase Error: 87.12% dari rata-rata penjualan

- Model Gradient Boosting Regressor cukup baik secara R², dengan RMSE dan % error lebih kecil dibandingkan model yang lain.
- Feature Importance tertinggi adalah variabel shipping\_cost dan profit



# PERBANDINGAN HASIL PEMODELAN



Model	R <sup>2</sup> Score	RMSE	Persentase Error terhadap Rata-rata Penjualan
Gradient Boosting	0.8083	216.55	87.12%
XGBoost	0.7831	230.34	92.67%
Random Forest	0.7403	252.07	101.41%
Linear Regression	0.7183	262.52	105.62%
Decision Tree	0.5872	317.80	127.86%

Gradient Boosting Regressor menunjukkan performa terbaik dengan **nilai R² tertinggi, RMSE terendah**, dan **persentase error terkecil dari rata-rata penjualan**.

Oleh karena itu, Gradient Boosting Regressor direkomendasikan sebagai model utama dalam prediksi data SuperStore.

# PERBANDINGAN DENGAN ANOVA



### **ANOVA**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

### **XGBoost**

- 1. Profit
- 2. Shipping\_Cost
- 3. Category
- 4. Quantity
- 5. Sub\_Category
- 6. Discount
- 7. Region
- 8. Market
- 9. Country
- 10. State

- 1. Category
- 2. Sub\_Category
- 3. Market
- 4. Region
- 5. Country
- 6. State

### **ANOVA**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

### **Linear Regression**

- 1. Shipping\_Cost
- 2. Profit
- 3. Category
- 4. Quantity
- 5. Sub\_Category
- 6. Discount
- 7. Region
- 8. Market
- 9. Country
- 10. State

- 1. Category
- 2. Sub\_Category
- 3. Region
- 4. Market
- 5. Country
- 6. State

# PERBANDINGAN DENGAN ANOVA



### **ANOVA**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

### Random Forest

- 1. Shipping Cost
- 2. Profit
- 3. Quantity
- 4. Discount
- 5. State
- 6. Sub\_Category
- 7. Market
- 8. Country
- 9. Region

- 1. State
- 2. Sub\_Category
- 3. Market
- 4. Country
- 5. Region

### **ANOVA**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

### **Decision Tree**

- 1. Shipping\_Cost
- 2. Profit
- 3. Quantity
- 4. State5. Region
- 6. Discount
- 7. Category
- 8. State
- 9. Sub\_Category

- 1. State
- 2. Region
- 3. Discount
- 4. Category
- 5. State
- 6. Sub\_Category

# PERBANDINGAN DENGAN ANOVA



- Hasil Feature Importance terbaik menggunakan Gradient Boosting Regressor
- Lalu dilakukan perbandingan untuk melihat hasil Feature Importance ANOVA dengan hasil Feature Importance Machine Learning.

### **ANOVA**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

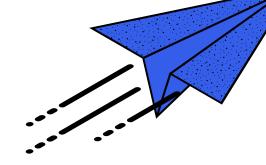
## Gradient Boosting Regressor

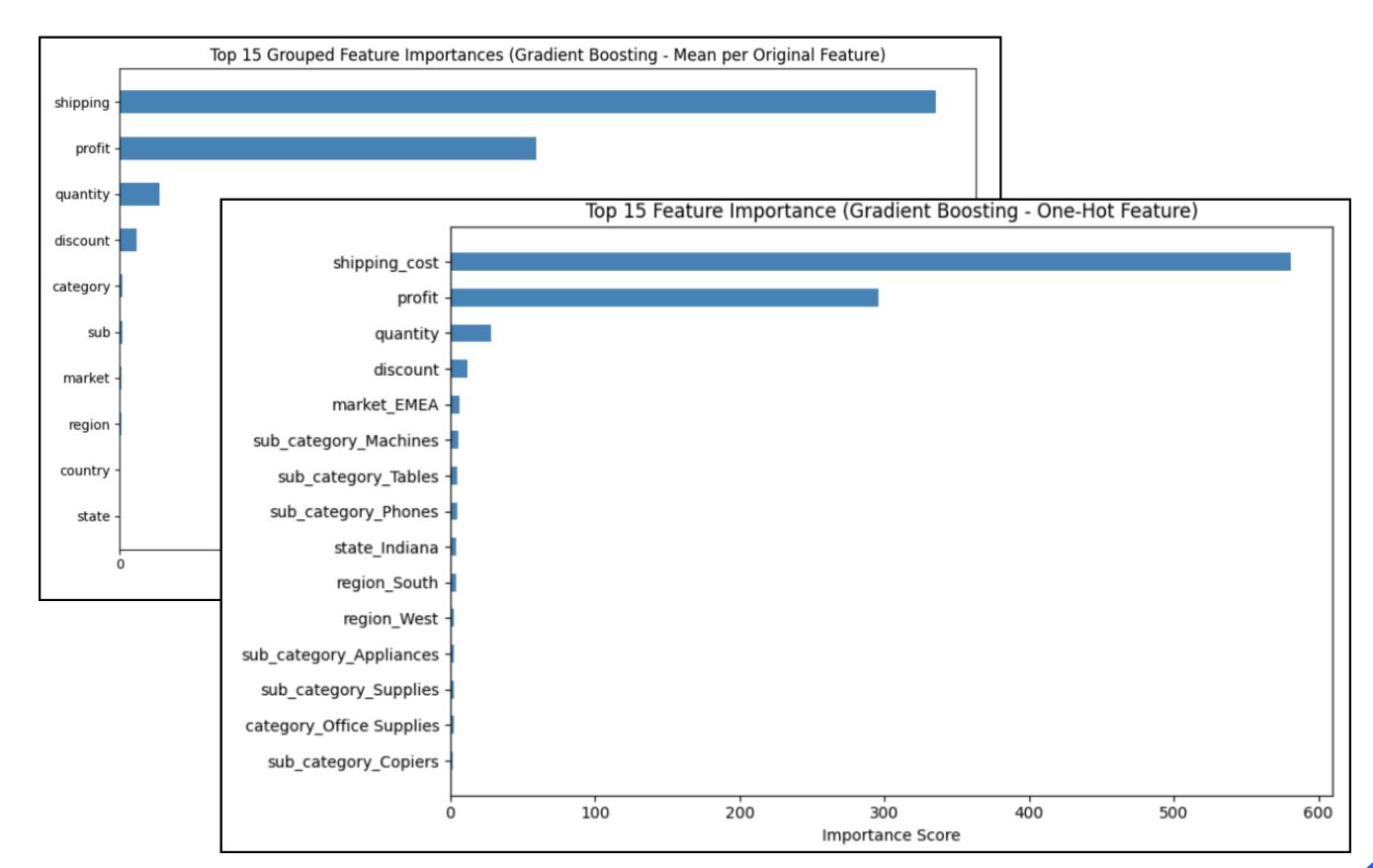
- 1. Shipping\_Cost
- 2. Profit
- 3. Quantity
- 4. Discount
- 5. Category
- 6. Sub\_Category
- 7. Market
- 8. Region
- 9. Country
- 10. State

- 1. Category
- 2. Sub\_Category
- 3. Market
- 4. Region
- 5. Country
- 6. State

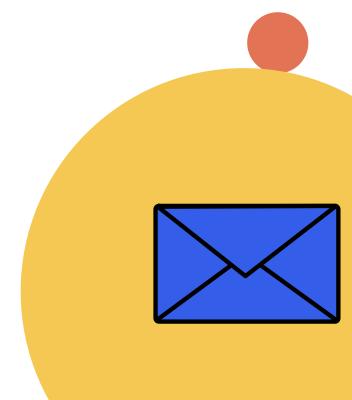
# TOP 15 FEATURE IMPORTANCE

Dari Gradient Boosting





Isi dari Feature Importance yang dimodelkan oleh Gradient Boosting Regressor



# **KESIMPULAN**



### **ANOVA**

### **Gradient Boosting Regressor**

- 1. Sub\_Category
- 2. Category
- 3. Country
- 4. Market
- 5. Region
- 6. State

- 1. Shipping\_Cost
  - 2. Profit3. Quantity
  - 4. Discount
  - 5. Category
  - 6. Sub\_Category
  - 7. Market
  - 8. Region
  - 9. Country
- 10. State

- 1. Category
- 2. Sub\_Category
- 3. Market
- 4. Region
- 5. Country
- 6. State

- Gradient Boosting Regressor adalah model terbaik untuk memprediksi penjualan karena menghasilkan akurasi tertinggi dan error terkecil dibandingkan model lainnya.
- Variabel numerik seperti Shipping Cost, Profit, Quantity, dan Discount terbukti memiliki pengaruh paling besar terhadap Sales, berdasarkan hasil feature importance dari model.
- Sementara itu, variabel kategorikal seperti Category, Sub\_Category, Market, Region, Country, dan State dinilai signifikan secara statistik menurut hasil One-Way ANOVA.

# SARAN



- Mengoptimalkan Shipping Cost, karena Shipping Cost dan Profit memiliki dampak signifikan terhadap Sales.
- → Cth : Mengurangi beban **Shipping Cost** misalnya dengan menetapkan minimum order agar pengiriman lebih efisien.
  - Fokus pada pengelolaan stok dan strategi Discount, karena Quantity dan Discount juga berpengaruh signifikan terhadap hasil Sales.
- → Cth : Mengoptimalkan pengadaan **Product** dilihat dari kuantitas penjualan tertinggi per **Sub-Kategori** nya. Seperti **Sub-Category\_Machine**, **Sub-Category\_Tables**, dan **Sub-Category\_Phones**

Nabila Karin | 71478

# THANK YOU!

